

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Islam sangat menghargai pendidikan dan ilmu pengetahuan. Hal ini dengan jelas ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:



Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan ‘berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah: 11).

<sup>1</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan :Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009, h. 3.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, h. 4.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surah Al-Mujadalah ayat 11 menjelaskan bahwa Allah SWT akan menempatkan posisi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan pada derajat yang mulia. Tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak berilmu dan beriman.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam membentuk manusia yang berkualitas. Banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya adalah pendekatan-pendekatan pembelajaran yang digunakan para guru dalam proses pembelajaran. Ketepatan menggunakan pendekatan pembelajaran dapat membantu memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan mengganti dan menyempurnakan kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan salah satu kurikulum yang pernah digunakan dan sudah diganti dan disempurnakan dengan Kurikulum 2013. Kurikulum KTSP merupakan kurikulum yang menuntut siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kurikulum KTSP adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center learning*) dan tugas guru adalah sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa untuk menemukan makna belajarnya sendiri.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2002, h. 12.

<sup>4</sup> Lilis Wulandari, Elfi Susanti dan Kus Sri M. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA 2 Semester Genap SMA Negeri Gendangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret Vol. 1 TH. 2015.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar merupakan salah satu sekolah yang masih menerapkan kurikulum KTSP. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rahmawati S.Pd selaku guru kimia kelas XI IPA di Sekolah Menengah atas Negeri 1 Tambang, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang terdapat pada sekolah tersebut adalah hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah karena dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran kimia, masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM tersebut. Sebanyak 46% dari 32 siswa belum mencapai KKM pada UH materi sistem koloid tahun ajaran 2013/2014. Materi sistem koloid merupakan materi pelajaran kimia yang diajarkan pada jenjang pendidikan SMA, materi sistem koloid luas dengan konsep dan uraian, materi ini membutuhkan hafalan dan pemahaman yang kuat. Materi ini penting untuk dipelajari karena sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari seperti dalam industri makanan, tekstil dan dalam bidang farmasi. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan masih banyak siswa yang kurang paham dengan materi yang diajarkan, pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif mencari tahu sendiri pengetahuannya karena siswa hanya mendengar dan menerima penjelasan dari guru tanpa mencari tahu sendiri solusi dari permasalahan yang disajikan, selain itu siswa lebih cenderung menghafal pelajaran daripada memahaminya.

Solusi permasalahan tersebut diperlukan suatu proses pembelajaran yang membuat siswa aktif mencari pengetahuannya dan membuat kaitan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang dipelajari dengan kehidupannya. Dari berbagai pendekatan yang ada, pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan salah satu pendekatan yang bisa diterapkan untuk materi pembelajaran kimia khususnya sistem koloid. Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. CTL melibatkan komponen utama pembelajaran efektif yaitu konstruktivisme (*constructivisme*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assesment*).<sup>5</sup> CTL lebih menekankan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan membuat siswa lebih aktif untuk menyelesaikan permasalahan yang disajikan. Proses belajar dalam konteks CTL menekankan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah, siswa dituntut untuk menghubungkan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan sehari-harinya. Hal ini sangat penting, sebab akan menjadikan materi pembelajaran tersebut tidak hanya bermakna secara fungsional bagi siswa tetapi juga akan tertanam dimemori siswa sehingga tidak mudah dilupakan. Untuk membantu siswa lebih memahami dan mengingat materi yang diajarkan pendekatan CTL dikombinasikan dengan *mind mapping*. *Mind mapping* adalah metode mencatat kreatif yang

<sup>5</sup> Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Alfabeta, Bandung, 2012, h. 87-88.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan siswa mengingat banyak informasi.<sup>6</sup> *Mind mapping* merupakan cara membuat catatan yang tidak membosankan, karena dalam sebuah *mind mapping* (peta pikiran) terdiri dari kata-kata, warna, garis dan gambar dengan maksud untuk menggambarkan ide-ide dan konsep-konsep yang dipelajari. *Mind mapping* membantu siswa mempelajari informasi yang didapatkan dengan cara memahami, bukan hanya menghafal. Oleh karena itulah, diharapkan dengan adanya pendekatan CTL dan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Yasa, Ketut Ardana dan Nengah Suadnyana menyimpulkan bahwa hasil rata-rata nilai *posttest* hasil belajar IPA dengan pendekatan CTL yaitu 80,10 hasil ini lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol yaitu 70,65 yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.<sup>7</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Hra Mulyani juga menyimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh yang lebih baik. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai *posttest* dan *gain* ternormalisasi. Nilai *posttest* dan *Gain* ternormalisasi pada kelas eksperimen untuk tes penguasaan konsep adalah 80,8 dan 0,78, sedangkan pada kelas kontrol adalah 64,11 dan 0,55. Untuk hasil tes berpikir kritis pada kelas eksperimen adalah 7,68 dan 0,72 sedangkan pada kelas kontrol adalah 5,51

<sup>6</sup> Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Teaching: Belajar nyaman dan menyenangkan*, Kaifa, Bandung, 2010, h. 225.

<sup>7</sup> Putu Yuasa, Ketut A dan Nengah S. *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Animasi Komputer Terhadap Hasil Belajar IPA SD Gugus 1 Tampak Siring*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 No.1 TH. 2014.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan 0,42.<sup>8</sup> Selanjutnya hasil dari penelitian Dodi Apriyanto menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang diberi metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan siswa yang diberikan metode konvensional. Prestasi belajar kognitif dan afektif siswa yang diberi metode *mind mapping* adalah 73,134 dan 188,746 sedangkan siswa yang diberi metode ceramah adalah 55,176 dan 176.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dengan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

### 1. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> HRA Mulyani, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Bahan Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro*, Jurnal Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro Vol.4 No.2 TH. 2013.

<sup>9</sup> Dodi Apriyanto, Sri M, dan Elfi S, *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping dan Kemampuan Memori Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kimia Pada Pokok Bahasan Hukum-Hukum Dasar Kimia Pada Siswa Kelas X Semester Gasal di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret Vol.3 No.3 TH. 2014,

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2013, h. 5.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan hanya sekedar mengetahui.<sup>11</sup>

## 3. *Mind Mapping*

*Mind mapping* merupakan suatu teknik pembuatan catatan-catatan yang dapat digunakan pada situasi dan kondisi tertentu, seperti dalam pembuatan perencanaan, penyelesaian masalah, membuat ringkasan, pengumpulan ide-ide, catatan rapat dan wawancara.<sup>12</sup>

## 4. Sistem Koloid

Sistem koloid adalah sistem dispersi dengan ukuran partikel yang lebih besar dari larutan tetapi lebih kecil daripada suspensi.<sup>13</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 yang ditetapkan oleh sekolah.
- b. Siswa kurang paham dengan materi yang diajarkan.

<sup>11</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, h. 293.

<sup>12</sup> Asmuri, *Metodologi Pembelajaran PAI*, CV Mutiara Pesisir Sumatra, Pekanbaru, 2014, h. 192.

<sup>13</sup> Unggul Sudarmo, *Kimia untuk SMA Kelas XI*, Erlangga, Jakarta, 2004, h. 193.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa kurang berpartisipasi aktif.
- d. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
- e. Siswa cenderung menghafal materi pelajaran daripada memahaminya.

**2. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti, maka peneliti perlu mempersempit ruang lingkup penelitian dengan memberi batasan masalah pada:

- a. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan *mind mapping*.
- b. Materi pokok dalam penelitian ini adalah sistem koloid.
- c. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2014/2015.
- d. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan CTL dengan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA pada materi sistem koloid di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berapa besar pengaruh penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA pada materi sistem koloid di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA pada materi sistem koloid di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA pada materi sistem koloid di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa
  - 1) Untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar.
  - 2) Untuk memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan *mind mapping*.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Bagi Guru**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

**c. Bagi Sekolah**

- 1) Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran disekolah terutama mata pelajaran kimia.

**d. Bagi Peneliti**

- 1) Sebagai calon pendidik, dapat menjadi bekal untuk memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 2) Memberikan tambahan wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan serta dapat menjadi pedoman untuk meneliti lebih lanjut tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan pendekatan CTL dan *mind mapping*.